

PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI EDITOR VIDEO VN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA PM AT-TAQWA

Nur Fitriani¹, Elvi Susanti²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan.^{1,2}

nur.fitriani17@mhs.uinjkt.ac.id¹, elvi.susanti@uinjkt.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan aplikasi editor video VN dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas XI di SMA PM At-Taqwa tahun pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah media editor video VN. Objek penelitiannya, yaitu siswa kelas XI Mipa 1 semester genap yang berjumlah 24 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa cara, seperti tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI Mipa 1 di SMA PM At-Taqwa dengan penggunaan aplikasi editor video VN mendapatkan skor rata-rata 84. Hal ini terbukti bahwa penggunaan aplikasi editor video VN pada teks prosedur ini menjadi sarana alternatif untuk pesetra didik dalam menulis teks prosedur.

Kata kunci: Aplikasi Editor Video Vn, Menulis, Teks Prosedur

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan paling akhir dikuasai siswa. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Budaya literasi terasa saat peserta didik membuat tulisan yang baik, karena di balik tulisan yang baik terdapat budaya membaca yang baik juga. Siswa sering menganggap hal remeh serta kuno untuk kegiatan menulis, akibatnya peserta didik kurang berpartisipasi dengan aktif terkait kegiatan menulis di sekolah terlebih dalam menulis teks prosedur. Adapun rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur ini disebabkan karena siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) siswa kesulitan dalam menentukan kata-kata yang cocok untuk

suatu aktivitas, (2) siswa masih merasa kesulitan dalam mengembangkan kalimat, (3) siswa kesulitan dalam menulis teks prosedur yang tepat dan jelas karena tidak terbiasa mengemukakan fakta dan idenya dalam komunikasi tulis. Selain faktor dari peserta didik, faktor lain terdapat pada model pembelajaran guru yang kurang variasi. Guru hanya menggunakan model pembelajaran satu arah yakni ceramah. Salah satu faktor kesulitan dalam menulis teks prosedur, siswa lebih banyak diberikan ceramah tentang teori yang berkaitan dengan teks prosedur sedangkan praktik penulisan kurang. Karena hanya menekankan pada metode ceramah, pembelajaran menjadi sangat abstrak yang

menyebabkan siswa menjadi sekedar penerima informasi yang pasif.

Pembelajaran yang monoton bisa membuat siswa jenuh dan merasa bosan, karena itulah bahasa Indonesia dianggap kuno dan terlihat kaku. Peran aplikasi-aplikasi pada *gadget* sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa untuk belajar. Peneliti ingin mengembangkan peran aplikasi di era serba digital ini untuk pemanfaatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Peneliti menggunakan media editor video VN dalam menambah variasi peserta didik menulis teks prosedur. Dengan adanya penggunaan aplikasi edit video VN untuk media pembelajaran teks prosedur. VN atau yang memiliki nama lengkap *VlogNow* ini memiliki berbagai fitur menarik dan juga terbilang mudah digunakan. Belakangan ini, aplikasi tersebut menjadi buah bibir di kalangan pengguna *smartphone* karena aplikasinya yang sederhana namun tergolong *powerful*. Keistimewaan dari aplikasi VN lebih mudah digunakan untuk orang-orang pemula. Karena tidak menampilkan banyak fitur sehingga tidak membuat peserta didik bingung. Selain itu, kapasitas memori di *handphone* tidak temakan terlalu banyak oleh aplikasi VN ini jadi tidak terlalu berat.

Media aplikasi tersebut mengedepankan audio visual dapat mendukung proses pembelajaran karena dapat merangsang keterampilan berpikir siswa melalui gambar dan suara, diharapkan siswa dapat menuangkan dalam tulisannya. Media audio visual digunakan untuk menayangkan suatu peristiwa sebagai gambaran siswa tentang tujuan dan langkah-langkah dalam teks prosedur sebelum siswa disuruh untuk menulis teks prosedur dengan cara

mengamati dan mengidentifikasi kegiatan dalam media audio visual yang ditayangkan. Editor video ini memungkinkan siswa berkreasi dalam membuat teks prosedur yang berbentuk video sehingga dapat diedit dengan menambahkan musik, stiker, latar, hingga fon yang menarik.

Penelitian ini akan memfokuskan di tingkat SMA di SMA PM At-Taqwa pada siswa kelas XI Mipa 1. Hal ini dilakukan guna memperbanyak variasi dalam metode pembelajaran di masa pandemi. Peran aplikasi diyakini dapat menumbuhkan ide-ide baru peserta didik untuk terus berkarya melalui pembelajaran di sekolah dan juga mengurangi kepasifan siswa yang belajar dalam jaringan terutama pada teks prosedur. Maka dari itu peneliti memfokuskan pada penggunaan aplikasi VN untuk menunjang efektifitas dalam menulis sebuah teks.

KAJIAN TEORI

Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2017 : 3) Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media yang bersifat menyalurkan pesan di dalamnya dalam bentuk cetak seperti buku, modul, sampai majalah bisa dijadikan sebagai bahan media. Lalu dalam teknologi perangkat

kerasnya banyak dijumpai di sekeliling, seperti *CD, infocus, laptop* hingga *smartphone* bisa menjadi sarana media belajar untuk memudahkan siswa.

Menurut Miarso, dalam Susilana, dkk (2015 : 6) segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, gagasan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Dari kutipan di atas dapat ditinjau bahwa media belajar bisa berupa apa saja, tidak ada batasan bagi para penggunaannya. Apabila media tersebut dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar dan dapat menyampaikan pesan kepada siswa di sekolah dapat dikatakan media tersebut berhasil dimanfaatkan untuk siswa.

Pada tahun 1965 pengaruh belajar dengan pendekatan sistem mulai terasa. Hal ini dibuktikan dengan digunakannya media sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran. Perkembangan media sendiri mengikuti dengan kemajuan teknologi di bidang pendidikan. Buckminster Fuller dalam Haney & Ulmer menyatakan dalam Nunuk (2018 : 6), media bahwasanya menjadi orang tua ketiga, sedangkan guru sendiri menjadi orang tua kedua. Hal tersebut sudah banyak dipakai di Indonesia sendiri dengan adanya “Televisi Pendidikan”. Pendekatan menggunakan media yang mana menjadi orang tua ketiga bagi peserta didik karena peranannya sangat penting dalam bidang pendidikan, tidak hanya membantu para guru dalam menyampikan materi, media pun menjadi pengasah kemampuan siswa serta menjadi teman baik bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Karena media pembelajaran mempunyai banyak jenis yang bisa diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

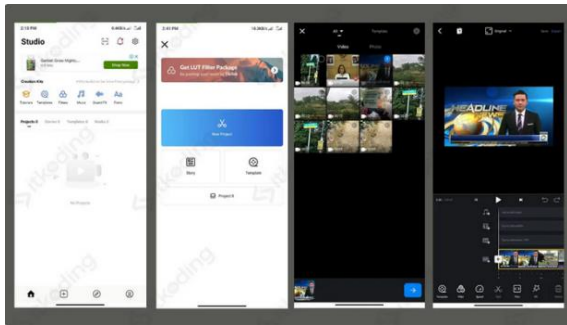
Aplikasi Editor Video VN

VN Video Editor merupakan salah satu aplikasi edit video Android maupun yang cocok untuk digunakan baik oleh pemula ataupun profesional (Purmadi, dkk. 2021 : 6). Aplikasi VN sebagai editing video adalah sebuah proses edit terhadap klip-klip video hasil dari proses *shooting*, dimana pada proses ini seorang editor memilih atau menyunting gambar dalam bentuk video tersebut dengan cara memotong klip-klip video (*cut to cut*) kemudian menggabungkan potongan-potongan video tersebut, menjadi sebuah video yang utuh untuk kemudian menjadi sebuah video yang baik untuk ditonton. Pada saat awal membuka VN video editor, maka secara otomatis akan disuguhkan pada tampilan yang bernama Studio. Studio adalah wajah pilihan menu untuk membuat konten atau produk baru. Dalam menu studio terdapat *Tutorials, Stocks, Template, Filters, Music, Sound Fx, dan juga Font*.

Langkah pertama untuk memulai editing video adalah dengan memasukkan video yang akan diedit terlebih dahulu. Untuk langkah-langkahnya, sebagai berikut.

1. Buka aplikasi VN yang sudah diunduh di *smartphone*.
2. Setelah itu pada tampilan awal VN, klik tanda plus yang ada di bawah untuk memulai proyek baru.
3. Klik menu *New Project*. Maka akan di bawah ke tampilan penyimpanan internal *smartphone*.
4. Pilih video yang akan diedit atau digunakan.
5. Lalu klik tanda panah biru yang ada di pojok kanan bawah untuk mulai memasukkan videonya.

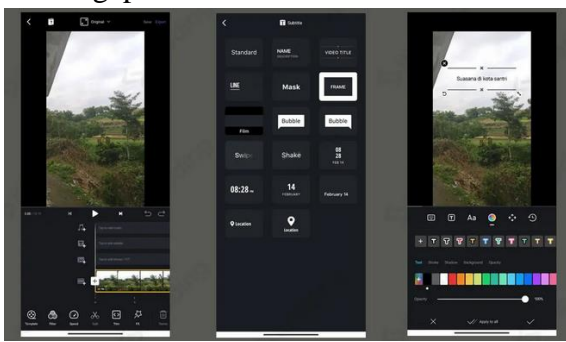
6. Kemudian akan muncul tampilan editing video, sehingga siap untuk memulai diedit.



(Gambar tampilan memasukkan video atau gambar ke dalam aplikasi VN)

Aplikasi VN juga bisa menambahkan teks untuk keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia, baik itu teks untuk judul video maupun teks *subtitle* hanya dengan menggunakan aplikasi VN. Caranya seperti di bawah ini.

1. *Impor* video yang akan ditambahkan teks.
2. Setelah itu pada tampilan awal editing, pada baris kedua *icon* bergambar huruf T bertanda plus. Klik menu bertuliskan “*Tap to add subtitle*”.
3. Lalu akan muncul beberapa pilihan format teks. Seperti *title* untuk membuat judul video, *Standard* untuk membuat teks biasa seperti subtitle, dan lain sebagainya. Klik salah satu format tersebut.
4. Kemudian akan muncul tampilan editing teks. Bisa mengetikkan teksnya, mengubah warna *font*-nya, mengganti *font*, atau bahkan memindahkan teksnya ke area yang diinginkan.
5. Klik tanda centang untuk mengaplikasikan teks tersebut.



(Gambar Tampilan menambahkan teks dalam aplikasi VN)

Keterampilan Menulis

Menurut Siddik (2018 : 2), Mengarang atau istilah yang dipakai sekarang yaitu menulis merupakan keterampilan tingkat akhir berbahasa yang harus dikuasai. Sebelum memasuki tingkat akhir dalam berbahasa, seseorang harus terampil dahulu dalam menyimak, berbicara, dan membaca. Lebih lanjut menurut Rusyana dalam Syarif (2019 : 5), memberikan batasan kemampuan menulis atau mengarang adalah kemampuan untuk menggunakan pola-pola bahasa dalam tampilan tertulis dalam mengungkapkan gagasan atau pesan. Kemampuan menulis mencakup berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca.

Menulis juga berarti melakukan hubungan dengan tulisan. Karena dalam menulis semua pikiran dan perasaan ditumpahkan dalam sebuah karangan yang akan diungkapkan oleh penulis tersebut. Tentu saja dengan kosa kata dan kalimat yang jelas dan efektif agar dapat dinikmati para pembaca. Oleh karena itu jalannya pikiran dan perasaan dapat menentukan arah penulisan sebuah karya yang berkualitas.

Menulis menurut ahli psikolinguistik merupakan aktivitas kompleks. Menulis juga bermanfaat untuk melatih kecerdasan. Hal tersebut karena koompleksasi dalam menulis kita dituntut untuk mengungkap hal-hal dan gagasan

seperti penuangan topik ke dalam tulisan. Kecerdasan tersebut dapat dilatih melalui tulisan karena terbiasa akan menata isi tulisan secara runtut dan mudah dicerna, wawasan untuk mengembangkan bahasa agar menjadi tulisan yang enak untuk dibaca, serta menyajikan tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar.

Teks Prosedur

Mahsun (2018 : 1) menyebutkan, teks merupakan suatu bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, karena dapat membantu siswa dalam memahami makna yang terkandung di dalam sebuah teks misalnya teks prosedur. Teks prosedur kompleks menurut E. Kosasih (2014 : 67) dalam Jurnal FKIP Diksastrasia adalah teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

Teks prosedur menurut Fathonah (2018 : 2) ialah teks yang menggambarkan sebuah petunjuk atau menggambarkan runtutan sebuah langkah-langkah dengan urut. Teks prosedur pun termasuk ke dalam genre teks faktual. teks prosedur dapat berupa suatu prosedur atau arahan, penceritaan prosedur, panduan, perintah/instruksi, protokoler, dan resep. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, pekerjaan yang dapat dilakukan akan terasa mudah.

Struktur teks prosedur terdiri atas judul, tujuan, bahan dan alat, tahapan atau langkah-langkah. Teks prosedur mempunyai enam unsur kebahasaan, yaitu diksi, konjungsi (kata hubung), numeralia (kata bilangan), kalimat imperatif (kalimat

perintah), nomina (kata benda), dan verba (kata kerja). Unsur kebahasaan tersebut merupakan unsur pembentuk kalimat yang membentuk unsur struktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PM AT-Taqwa yang beralamat di Jalan KH. Rafe'i No.15, RT.03/04, Desa Nagrak, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kata deskriptif dalam bahasa Inggris ialah *describe*, yang berarti mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan terhadap sesuatu seperti kondisi, keadaan, hingga peristiwa dan kegiatan. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Sanjaya (2014 : 47) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh serta mendalam tentang keadaan realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, dan model dari fenomena tersebut. Maka penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi yang telah ditentukan dan hasil gambaran deskripsi tersebut disusun dalam sebuah penelitian.

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas XI Mipa 1 di SMA PM AT-Taqwa Gunung Putri, Bogor yang berjumlah 24 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini yakni penggunaan video editor VN sebagai media pembelajaran teks prosedur. Instrumen yang digunakan oleh peneliti ialah berupa tes. Selain tes, terdapat observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen sebagai pendukung hasil penelitian. Instrumen penelitian ialah sebagai alat pengumpul data penelitian. Teknik analisis data dalam proses penelitian ini ada tiga komponen yang harus disadari oleh peneliti. Tiga

komponen tersebut adalah: 1) data reduksi; 2) sajian data, 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA PM At-Taqwa siswa kelas XI dalam pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan aplikasi editor video VN. Kemampuan rata-rata peserta didik di SMA PM At-Taqwa dengan menggunakan aplikasi editor video VN sebagai pembuatan teks prosedur mencapai angka 84.

Nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan aplikasi edit video VN dalam membuat teks prosedur pada siswa kelas XI di SMA PM At-Taqwa, sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum X}{N}$$
$$x = \frac{2.025}{24}$$
$$x = 84,375$$

Jika distatifikasikan dalam nilai kuantitatif menggunakan penilaian Burhan Nurgyantoro, nilai tersebut masuk ke dalam kategori baik, yakni antara 76-85 yang artinya peserta didik mampu dalam memanfaatkan aplikasi VN untuk menulis teks prosedur dengan baik. Nilai tersebut hasil penjumlahan seluruh nilai peserta didik yang mencapai 2.025, kemudian dibagi keseluruhan jumlah 24 peserta didik.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI Mipa 1 di SMA PM At-Taqwa yang berjumlah 24 orang, terdapat 10 peserta didik yang setara dengan 42 persen dari seluruh siswa mendapatkan kategori sangat baik (A). 12 peserta didik yang setara dengan 50 persen dari seluruh siswa mendapatkan kategori baik (B). Sedangkan 2 peserta didik yang

setara dengan 8 persen dari jumlah seluruh siswa mendapatkan kategori cukup (C).

Dari 24 peserta didik kelas XI Mipa 1, terdapat 5 peserta didik mendapatkan nilai 93,75. 7 peserta didik mendapatkan nilai 87,5, lalu 10 peserta didik mendapatkan nilai 81,25. Sedangkan 2 peserta didik lainnya mendapatkan nilai 68,75. Dari data di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI Mipa 1 di SMA PM At-Taqwa dalam penggunaan aplikasi VN sebagai media menulis teks prosedur sebanyak 50 persen dari 24 peserta dikatakan baik.

Pengembangan ide melalui judul yang dibuat, serta memaparkan dengan jelas apa yang dimaksud dalam video tersebut melalui teks yang berisikan tayangan media audio visual. Memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi VN tersebut, menjadikan siswa berkreasi sebebas mungkin namun tak menghilangkan citra dari penilaian menulis teks prosedur itu sendiri.

Sedangkan untuk penilain dalam kaidah penulisan, peserta didik masih banyak mengalami kekurangan. Kesalahan pada kaidah penulisan terdapat pada huruf kapital, kata baku serta bahasa asing dan pemilihan kata yang disamakan dengan penggunaan kalimat di media sosial. Selain itu, kelemahan peserta didik pun terlihat pada penggunaan tanda baca yang sering diabaikan. Tanda baca yang tidak tepat dapat memicu kekeliruan pembaca saat melihat teks yang diberikan.

Secara keseluruhan mereka mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut dengan sangat baik, dibuktikan dengan kemampuan menuliskan teks yang dilatar belakangi dengan gambar dan suara. Tak hanya itu, pembelajaran menulis pun menjadi lebih berwarna dan bervariasi dengan memacu kreatifitas siswa

dan mengurangi rasa bosan dalam membuat teks prosedur.

Pernyataan di atas diperkuat dengan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia dan peserta didik terkait pemanfaatan editor video VN lebih menarik untuk menulis teks prosedur dan dapat mengurangi rasa bosan pada peserta didik kelas XI di SMAS PM At-Taqwa.

Antusias dalam kegiatan pembelajaran berbasis keterampilan atau praktik seperti halnya penelitian kamu menulis menggunakan aplikasi edit video dalam membuat teks prosedur itu bisa menumbuhkan rasa ketertarikan siswa dengan menggunakan media audio visual. Mereka bisa memanfaatkan teknologi di masa pandemi ini dengan melatih cara berfikir kreatif pada mata pelajaran bahasa Indonesia hingga pembelajaran bisa mengasyikan.

Salah satu peserta didik pun mengatakan: *Karena di aplikasi ini ada banyak fitur yg sangat membantu saya ketika saya membuat dan mempraktikkan menulis teks prosedur dengan baik, soalnya banyak fitur yang ngebantu kita buat lebih paham dan kita bisa sesuka hati meng improvisasi teks prosedur tersebut agar lebih menarik. Lebih menyenangkan karena kita bisa langsung mempraktikkan uji coba kita dan setelah itu diedit lah agar memberi kesan yang menarik bagi pelihat karena kalo hanya mempraktikkan saja kadang membuat bosan dengan cara edit lah kita bisa belajar di era modern ini yang serba menggunakan Hp dan aplikasi editor ini.*

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap penggunaan aplikasi editor video VN pada pembelajarn menulis teks

prosedur kelas XI di SMA PM At-Taqwa mendapatkan hasil yang baik dan penggunaan aplikasi tersebut dirasa sangat signifikan dengan kemajuan teknologi ini. Karena itulah dilihat dari hasil kerja siswa kelas XI Mipa 1 di SMA PM At-Taqwa dengan penggunaan aplikasi editor video VN mendapatkan skor rata-rata 84. Hal tersebut masuk ke dalam skala 3 yang artinya baik. Hal ini membuktikan bahwa hasil kerja siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan aplikasi editor video VN pada teks prosedur ini menjadi sarana alternatif untuk memudahkan peserta didik untuk menulis dan memahami teks.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathonah, Khusnul, dkk. 2018. "Pemetaan Genre Teks Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013". Kbi.kemdikbud.go.id. Diakses pada 20 September 2021. 2018.
- Mahsun. 2018. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purmadi, Ary, dkk. 2021. Pemanfaatan Aplikasi VN Untuk Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Telepon Pintar Kepada Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No.1*. 2021.
- Siddik, Mohammad. 2018. *Dasar-Dasar Menulis dan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Suryani, Nunuk, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*,

Bandung: PT. Remaja
Rosydakarya.

Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian
Pendidikan Jenis, Metode, dan
Prosedur*. Jakarta: Kencana.

Susilana, Rudi dkk. 2015. *Media
Pembelajaran: Hakikat,
pengembangan, Pemanfaatan, dan
Penilaian*. Bandung: CV Wacana
Prima.

Syarif, Elina, dkk. 2019. *Keterampilan
Menulis*. Departemen Pendidikan
Nasional. 2019.